

**INVENTARIS ARSIP
PETA SENSUS PENDUDUK 1970 BIRO PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**



**DIREKTORAT PENGOLAHAN
DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
2023**

**INVENTARIS ARSIP
PETA SENSUS PENDUDUK 1970 BIRO PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**



**DIREKTORAT PENGOLAHAN
DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**

2023

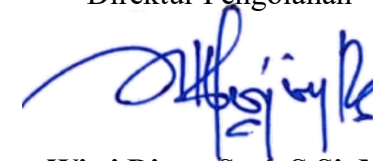
KATA PENGANTAR

Pasal 19 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyebutkan bahwa Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) wajib melaksanakan pengelolaan arsip statis yang berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perseorangan. Pengelolaan arsip statis oleh ANRI ditujukan untuk menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Arsip statis yang dikelola ANRI merupakan memori kolektif, identitas bangsa, bahan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta sumber informasi publik. Oleh karena itu, pengelolaan arsip statis yang benar sesuai kaidah kearsipan perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan aksesibilitas arsip statis oleh publik. Berkaitan dengan hal tersebut, Direktorat Pengolahan ANRI pada Tahun Anggaran 2023 melaksanakan kegiatan penyusunan Inventaris Arsip Peta Sensus Penduduk 1970 Biro Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi. Inventaris arsip ini merupakan sarana bantu penemuan kembali arsip statis (*finding aid*) arsip Peta Sensus Penduduk 1970 BPS Provinsi Jambi yang tersimpan di ANRI.

Kami menyadari inventaris arsip ini masih belum sempurna, namun setidaknya inventaris ini sudah dapat digunakan sebagai sarana bantu untuk mengakses, menelusuri dan menemukan arsip peta sensus penduduk 1970 BPS Provinsi Jambi dalam rangka pelayanan arsip statis kepada pengguna arsip (*user*). Akhirnya, kami menyampaikan banyak terima kasih kepada segenap pimpinan ANRI, tim penyusun dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan inventaris arsip ini. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa membalas semua amal baik yang telah Bapak/Ibu/Sdr berikan, amiin.

Jakarta, Desember 2023

Direktur Pengolahan



Wiwi Diana Sari, S.Si, M.A

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	iii
A. Riwayat Pencipta Arsip.....	iii
B. Riwayat Arsip.....	vii
C. Pertanggungjawaban Pembuatan Inventaris Arsip.....	viii
D. Petunjuk Akses Arsip	xv
1. Penggunaan Inventaris Arsip Statis.....	xv
2. Penggunaan Arsip sebagai Sumber Data	xvi
DAFTAR PUSTAKA	xviii
II. URAIAN DESKRIPSI ARSIP	1
III. PENUTUP	9
LAMPIRAN	
INDEKS NAMA DESA	10

I. PENDAHULUAN

A. Riwayat Pencipta Arsip

Dalam ilmu kependudukan, setidaknya terdapat 3 (tiga) metode utama untuk mengumpulkan data kependudukan, yakni sensus, survei dan registrasi (Tukiran, 2000). Pertama ialah sensus penduduk yaitu metode pengumpulan data kependudukan yang dilakukan dengan cara menghitung dan mencatat jumlah penduduk serta karakteristik demografi lainnya di seluruh wilayah suatu negara. Sensus penduduk umumnya dilakukan secara berkala dalam interval tertentu, misalnya seperti setiap 10 tahun. Kedua, survei penduduk, yakni metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada sebagian sampel populasi yang dipilih secara acak. Survei penduduk dapat dilakukan lebih sering daripada sensus, dan dapat berfokus pada topik tertentu, seperti kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, dan lainnya. Kelebihan dibanding dengan sensus, survei penduduk memberikan data yang lebih detail tentang karakteristik sosial dan ekonomi penduduk. Sedangkan metode ketiga ialah registrasi penduduk. Registrasi penduduk adalah metode yang melibatkan pencatatan data kependudukan secara terus-menerus oleh pemerintah atau otoritas terkait yaitu dengan mencatat informasi identitas setiap penduduk, seperti nama, tanggal lahir, alamat, dan status perkawinan. Data registrasi penduduk biasanya digunakan untuk administrasi dan pelayanan publik (Hidayati, 2023).

Sebagai salah satu negara dengan tingkat populasi penduduk yang tertinggi di dunia, upaya untuk mendapatkan data kependudukan melalui sensus (pencacahjiwaan) penduduk yang valid dan terpercaya merupakan sesuatu yang penting bagi keberlangsungan pembangunan Indonesia. Hal ini dikarenakan sensus penduduk memang digunakan sebagai salah satu dasar perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan pemerintah. Melalui sensus penduduk, pemerintah dapat menentukan pembangunan secara lebih tepat sehingga pembangunan menjadi lebih terarah. Manfaat sensus bagi pembangunan ialah dapat mengetahui perkembangan jumlah penduduk dari periode ke periode, mengetahui persebaran serta kepadatan penduduk di tiap-tiap wilayah. Selain itu, sensus penduduk juga dapat mengetahui berbagai atribut sosial penduduk seperti tingkat kelahiran, kematian serta migrasi dan segala macam faktor yang mempengaruhinya. Keberadaan sensus penduduk jelas sangat berperan penting dalam proses pembangunan.

Sejarah pelaksanaan kegiatan sensus penduduk di Indonesia sejatinya telah dimulai sejak era penjajahan, tepatnya pada masa pendudukan kolonial Hindia-Belanda di Nusantara pada awal abad ke-XIX yang pada saat itu dipimpin oleh Gubernur Jenderal Hindia-Belanda, Herman Willem Daendels sebagai perwakilan koloni Belanda-Perancis. Ketika Hindia-Belanda jatuh ke tangan Inggris, upaya pencacahan jiwa pun dilanjutkan oleh Gubernur Jenderal Thomas Stanford Raffles. Pada 1815, Raffles mulai melakukan sensus penduduk yang sederhana untuk pertama kali yang dilakukan dengan cakupan wilayah pulau Jawa dan Madura. Hasil sensus penduduk tersebut telah menyatakan jumlah penduduk pulau Jawa saat itu sebanyak 4.615.270 jiwa (Nugraha, 2023). Setelah tahun 1830, kebutuhan untuk melakukan penghematan anggaran biaya pemerintahan mengakibatkan penghematan biaya pencatatan penduduk. Hal ini mengakibatkan pencatatan penduduk hanya dilakukan secara *ad hoc* di wilayah-wilayah tertentu selama kurun waktu 1840-1850 (Creutzberg & Laanen, 1987). Mulai 1880, penduduk di Jawa dan Madura didata setiap lima tahun sekali dengan pengolahan hasil pendataan dilakukan di kantor-kantor distrik statistik di daerah. Namun, masih banyak ditemukan kesalahan dalam hasil pendataan ini, penduduk pun tidak merasakan faedah dari pendataan tersebut. Akhirnya, pemerintah memutuskan untuk melakukan pencacahan jiwa secara berkala dan pengolahannya dilakukan di kantor statistik pusat.

Pada 1909, pemerintah mengeluarkan ordonansi tentang cacah jiwa dengan frekuensi sepuluh tahun sekali untuk seluruh wilayah Hindia-Belanda. Baru pada Februari 1920, pemerintah Hindia-Belanda mendirikan lembaga yang menangani statistik di bawah *Directeur van Landbouw Nijverheld en Handel* (Direktur Pertanian, Perindustrian dan Perdagangan) di Buitenzorg/Bogor dengan tugas melakukan pengolahan dan publikasi data statistik, terutama yang berkaitan dengan bea dan cukai. Pada tahun yang sama, dilaksanakan sensus penduduk yang lebih masif dengan konsep yang berbeda. Pada pelaksanaan sensus kali ini, pencatatan tidak hanya dilakukan kepada kepala rumah tangga, akan tetapi semua anggota rumah tangga yang dilengkapi dengan berbagai keterangan geografis (Creutzberg & Laanen, 1987). Pada 24 September 1924, kegiatan statistik dipindahkan dari Buitenzorg ke Batavia dengan nama *Centraal Kantoor voor De Statistiek* (CKS) untuk mendukung kebijakan Pemerintah Hindia Belanda. Sensus modern baru pertama kali dilaksanakan pada 1930 oleh CKS dengan cakupan wilayah yang cukup luas yakni termasuk wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara. Menurut para ahli, dari semua pelaksanaan sensus yang telah dilaksanakan sebelumnya, sensus penduduk tahun 1930 ini-lah yang memiliki kualitas data yang cukup baik dan banyak digunakan sebagai referensi dalam analisis kependudukan di Indonesia (Gischa, 2020).

Pada masa pendudukan Jepang di Indonesia tahun 1942-1945, CKS beralih ke Pemerintahan Militer Jepang dan berubah nama menjadi *Shomubu Chosasitsu Gunseikanbu* yang bernaung di bawah Gubernur Militer dengan kegiatan lebih diarahkan untuk memenuhi kebutuhan perang/militer saat itu. Setelah proklamasi Kemerdekaan RI, pada 17 Agustus 1945, *Shomubu Chosasitsu Gunseikanbu* dinasionalisasikan dengan nama Kantor Penyelidikan Perangkaan Umum Republik Indonesia (KAPPURI) yang dipimpin oleh Mr. Abdul Karim Pringgodigdo. Bersamaan dengan pindahnya pusat pemerintahan Republik Indonesia dari Jakarta ke Yogyakarta, kegiatan KAPPURI juga turut dipindahkan ke Yogyakarta pada awal tahun 1946 dan dipimpin oleh Semaun. Pada saat yang sama, Pemerintah Federal Belanda (NICA) di Jakarta menghidupkan kembali CKS yang sempat dikuasai Jepang. Pada akhir Desember 1949, pihak Belanda mengakui kedaulatan RI secara penuh, dengan demikian pusat kegiatan Pemerintah RI pun kembali ke Jakarta, begitu juga dengan KAPPURI.

Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Kemakmuran tanggal 12 Juni 1950 Nomor 219/S.C., kedua lembaga, yaitu KAPPURI dan CKS dilebur menjadi Kantor Pusat Statistik (KPS). Segala operasional kegiatannya berada dibawah tanggung jawab Menteri Kemakmuran. Pemerintah RI terus menerus menyempurnakan kedudukan lembaga KPS. Pada 1 Maret 1952, Menteri Perekonomian mengeluarkan Surat Keputusan Nomor P/44 yang menyatakan KPS berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Perekonomian. Selanjutnya, dengan SK Menteri Perekonomian tanggal 24 Desember 1953 Nomor IB.099/M kegiatan KPS dibagi dalam dua bagian yaitu *Afdeling A* yang merupakan Bagian Riset dan *Afdeling B* mengurus penyelenggaraan dan Tata Usaha. Ketika Kementerian Perekonomian dipecah menjadi Kementerian Perdagangan dan Kementerian Perindustrian melalui Keputusan Presiden (KEPPRES) Nomor 131 Tahun 1957, kedudukan KPS belum ditetapkan. Berdasarkan Keputusan Presiden X nomor 172 tanggal 1 Juni 1957, KPS diubah menjadi Biro Pusat Statistik (BPS) yang bertanggungjawab langsung kepada Perdana Menteri.

Pada 24 September 1960, sesuai dengan Pasal 2 Undang-Undang No. 6 tahun 1960 tentang Sensus, BPS memperoleh tugas besar untuk menyelenggarakan sensus penduduk yang pertama setelah kemerdekaan Indonesia. Pelaksanaan sensus penduduk dilakukan serentak pada tahun 1961. Di tingkat propinsi, sensus dilaksanakan oleh Kantor Gubernur, di tingkat Kabupaten/Kotamadya dilaksanakan oleh kantor Bupati/Walikota, dan di tingkat Kecamatan dibentuk bagian yang mengurus pelaksanaan sensus penduduk. Setelah adanya Keputusan

Presidium Kabinet Nomor Aa/C/9 Tahun 1965, Bagian Sensus di Kantor Gubernur dan Kabupaten/Kotamadya ditetapkan menjadi Kantor Sensus dan Statistik Daerah (BPS, 2023).

Saat era Orde Baru, Pemerintah melihat pentingnya data statistik untuk memenuhi kebutuhan dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan. Oleh sebab itu, pada 1968 ditetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No.16 Tahun 1968 tentang Status Dan Organisasi Biro Pusat Statistik yang mengatur tentang organisasi dan tata kerja BPS di pusat dan daerah. Dengan semakin meningkatnya peran BPS, Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 1968 ini pun perlu dibenahi dan disempurnakan dengan ditetapkan penggantinya yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1980 tentang Organisasi Biro Pusat Statistik. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1980 ini, disetiap provinsi terdapat perwakilan BPS dengan nama Kantor Statistik Provinsi, sedangkan di wilayah kabupaten atau kotamadya terdapat perwakilan BPS dengan nama Kantor Statistik Kabupaten atau Kotamadya.

Pada tanggal 9 Januari 1992, Pemerintah kembali menetapkan Peraturan Pemerintah No.2 Tahun 1992 tentang Organisasi BPS sebagai pengganti Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 1980. Kedudukan, fungsi, tugas, susunan organisasi, dan Tata Kerja BPS yang selanjutnya, diatur dengan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 1992. Pada tanggal 19 Mei 1997 ditetapkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, dimana Biro Pusat Statistik diubah namanya menjadi “Badan Pusat Statistik”. Selanjutnya, pada 26 September 1997 dengan adanya Undang-Undang tersebut, Biro Pusat Statistik diubah namanya menjadi Badan Pusat Statistik, dan sekaligus menetapkan tanggal tersebut sebagai Hari Statistik Nasional. Saat terjadi reformasi pemerintahan, pada 1998, Presiden B.J. Habibie mengeluarkan Keputusan Presiden No. 86 Tahun 1998 tentang Badan Pusat Statistik. Keppres tersebut menyatakan bahwa perwakilan BPS di daerah merupakan instansi vertikal dengan nama BPS Provinsi, BPS Kabupaten dan BPS Kotamadya. Pada 26 Mei 1999, Pemerintah kembali menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik sebagai peraturan penjabaran dari Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

B. Riwayat Arsip

Arsip Peta Sensus Penduduk 1970 Biro Pusat Statistik merupakan salah satu khazanah arsip kartografi (peta) yang tersimpan di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Tidak terlalu banyak informasi mengenai sejarah akuisisi arsip ini, namun berdasarkan keterangan beberapa sumber yang didapat, arsip ini diserahkan dari Badan Pusat Statistik kepada ANRI pada sekitar awal tahun 2000-an. Arsip yang diserahkan merupakan arsip wilayah kerja statistik pelaksanaan sensus penduduk tahun 1971 dan 1980. Arsip peta ini merupakan arsip yang dibuat secara manual oleh petugas sensus dari Kantor Sensus dan Statistik Daerah maupun perangkat desa kecamatan/kelurahan dalam rangka persiapan pemetaan wilayah desa yang akan dilakukan pencacahan jiwa. Sebagian besar arsip peta ini diciptakan pada periode Juni s.d Oktober 1970, sedangkan untuk pelaksanaan sensus penduduknya sendiri, baru dilakukan pada tahun 1971. Adapun informasi yang terkandung dalam peta ini antara lain mengenai tentang batas-batas wilayah administrasi desa atau kelurahan maupun kecamatan, jalan, penggunaan lahan (pertanian, perkebunan, tegalan, dsb), bentang alam (sungai/kali, danau, rawa, permukiman, dsb), fasilitas umum (tempat ibadah, sekolah, pasar, kantor pemerintahan, rumah sakit, pemakaman, dsb) serta infrastruktur ekonomi (pabrik, lumbung, dsb).

Arsip peta sensus penduduk BPS 1970 wilayah Sumatera yang diolah pada Tahun Anggaran 2023 ini merupakan pengolahan lanjutan dari pengolahan arsip peta sensus penduduk BPS sebelumnya. Hingga saat ini, khazanah arsip peta sensus penduduk BPS, baik peta sensus penduduk 1970 maupun 1980 yang sudah diolah sejak tahun 2006 s.d 2011 sebanyak 42.291 lembar peta. Dari hasil pengolahan arsip ini, telah dihasilkan 17 daftar arsip statis peta sensus penduduk dari beberapa provinsi di Indonesia yang telah tersedia dan dapat diakses oleh pengguna arsip (*user*) di ruang layanan arsip ANRI. Secara umum, daftar arsip peta sensus penduduk yang telah diterbitkan adalah sebagai berikut:

No.	Judul <i>Finding Aids</i>	Tahun Terbit	Jumlah (lembar)	
			Peta Sensus Penduduk 1970	Peta Sensus Penduduk 1980
1.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Jambi	2006	-	1.312
2.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Bengkulu	2006	-	1.117

3.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Lampung	2006	-	1.430
4.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Sumatera Selatan	2007	-	2.362
5.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi D.I Yogyakarta	2007	-	564
6.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi DKI Jakarta	2007	-	230
7.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Jawa Barat	2007	-	4.606
8.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Jawa Tengah	2007	-	8.486
9.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Jawa Timur	2007	-	8.274
10.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Bali	2009	-	584
11.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat	2009	-	538
12.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur	2009	-	1.748
13.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Maluku	2009	-	1.923
14.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Irian Jaya	2009	-	770
15.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1970 BPS Provinsi DKI Jakarta	2010	225	-
16.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1970 BPS Provinsi Jawa Barat	2010	3.794	-
17.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1970 BPS Provinsi Jawa Tengah	2011	4.328	-
Total			8.347	33.944

C. Pertanggungjawaban Pembuatan Inventaris Arsip

Pada Tahun Anggaran 2023, Kelompok Pengolahan Arsip Perusahaan, BUMN dan VOC Direktorat Pengolahan melakukan pengolahan arsip peta sensus penduduk BPS 1970 lanjutan untuk menghasilkan sarana bantu penemuan kembali (*finding aids*) berupa inventaris arsip, di mana arsip yang diolah pada T.A 2023 ini merupakan arsip peta sensus penduduk 1970 BPS wilayah Sumatera yang mencakup Provinsi D.I Aceh, Jambi, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan dan Lampung. Pengolahan arsip peta sensus penduduk BPS 1970 Provinsi Jambi ini mengacu pada Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2011

tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis, Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Arsip Kartografi dan Kearsitekturan, Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Standar Deskripsi Arsip Statis serta Standar Operasional Prosedur Aparatur Pemerintah (SOP- AP) Direktorat Pengolahan No. 20 Tahun 2023 tentang Penyusunan Inventaris Arsip Statis. Adapun sesuai dengan SOP- AP Direktorat Pengolahan No. 20 Tahun 2023 tentang Penyusunan Inventaris Arsip Statis, tahapan kerja yang dilakukan meliputi identifikasi arsip, penyusunan rencana teknis, penelusuran sumber data dan referensi, penyusunan skema sementara pengaturan arsip, rekonstruksi pengaturan arsip, deskripsi arsip, penyusunan skema definitif, pemberian nomor definitif, penulisan draf inventaris, penilaian dan penelaahan arsip, verifikasi dan validasi, penyempurnaan inventaris, pengesahan inventaris, serta distribusi dan dokumentasi.

Pengolahan arsip peta sensus penduduk BPS 1970 Provinsi Jambi ini dilakukan oleh tim kerja di lingkungan Kelompok Pengolahan Arsip Perusahaan, BUMN dan VOC Direktorat Pengolahan berdasarkan Surat Perintah Nomor: KN.01.00/527/2023 tanggal 30 Januari 2023 tentang Tim Penyusunan Inventaris Arsip Peta Sensus Penduduk 1970 Wilayah Sumatra yang terdiri dari: Wiwi Diana Sari, S.Si, M.A (Direktur Pengolahan) sebagai Penanggung Jawab Kegiatan, Nadia F. Dwiandari, S.IP, M.Phil (Ketua Tim Kelompok Pengolahan Arsip Perusahaan, BUMN dan VOC) selaku Penanggung Jawab Pelaksana Teknis, Afrizal Zurman, S.Si (Arsiparis Madya) selaku Koordinator Tim Penyusun, dan anggota tim penyusun yang terdiri dari Dwi Rendy Maulana S.Hum (Arsiparis Muda), Puji Winarsih, A.Md (Arsiparis Muda), Titik Kurniawati, S.AP (Arsiparis Muda), Bertha Jayanti Nurtiana, S.Hum (Arsiparis Pertama), Hasna Fuadilla Hidayati, S.Hum (Arsiparis Muda), Gurandhyka, SIP (Arsiparis Madya), dan Yuli Setia Wati, S.AP (Arsiparis Pertama).

Dalam melakukan deskripsi arsip, format deskripsi yang digunakan berupa format tabel sesuai dengan Peraturan Kepala ANRI Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Arsip Kartografi dan Kearsitekturan yang menggunakan 19 elemen deskripsi, yaitu:

1. No. urut : Nomor yang menunjukkan keseluruhan urutan dari data arsip peta yang berkelanjutan dalam satu provinsi
2. Fonds : Pencipta arsip, dalam hal ini Biro Pusat Statistik
3. Series : Kumpulan arsip yang diatur sesuai dengan sistem *filing* atau dipelihara sebagai satu unit informasi karena

- dihasilkan dalam proses akumulasi kegiatan yang sama (fungsi), dalam hal ini, *series* merupakan kumpulan peta desa dalam satu provinsi yang sama, sedangkan *subseries* merupakan kumpulan peta desa dalam kabupaten yang sama
4. File : Unit dokumen yang terorganisir yang disatukan karena memiliki hubungan dengan subjek, aktivitas, atau transaksi yang sama, dalam hal ini *file* merupakan kumpulan peta desa dalam satu kecamatan yang sama
 5. Kode : Representasi tanda yang menunjukkan relasi level deskripsi dari setiap item peta/gambar, dalam hal ini, *kode* merupakan kombinasi dari nomor urut peta, kode provinsi, kode kabupaten, kode kecamatan, dan nomor urut desa misalnya 22/15/01/06/2
 6. Judul : judul peta/gambar, biasanya merupakan nama struktur pemerintahan (kabupaten/kecamatan/desa) misalnya Kerintji (kabupaten), Gunung Kerintji (kecamatan), Natasari (desa), dsb
 7. Isi informasi : Substansi informasi yang terkandung di dalam arsip peta, dalam hal ini informasi yang ditampilkan hanya nama wilayah desa/kecamatan/kabupaten
 8. Kurun waktu : Waktu penerbitan arsip, dalam hal ini waktu penerbitan dilihat dari tanggal penandatanganan/pengesahan gambar peta dari pejabat yang berwenang atau tahun penciptaan arsip
 9. Volume/media : Jumlah fisik arsip yang dihitung dalam satuan lembar. Untuk media, semuanya menggunakan media kertas
 10. Ukuran : Ukuran fisik arsip, merupakan ukuran dimensi panjang dikalikan dengan lebar dari peta/gambar
 11. Warna : Dominasi warna yang terdapat pada peta, dalam hal ini dibedakan atas berwarna dan hitam putih
 12. Format C/T (Cetak/Tulis tangan): “Cetak” apabila pembuatan peta menggunakan tehnik pencetakan dengan mesin. Sedangkan “Tulis tangan” apabila pembuatan peta dilakukan secara manual. Dalam hal ini, semua arsip peta BPS dibuat secara manual dengan tangan.
 13. Format I/P (Ink/Pensil): “Ink” (Tinta), apabila bahan yang digunakan untuk menggambar menggunakan media tinta. Sedangkan

“Pensil” apabila dalam pembuatan peta dilakukan dengan menggunakan pensil.

14. Format A/K (Asli/Kopi): Tingkat perkembangan arsip, dalam hal ini dibedakan menjadi 2, yakni asli atau kopi. “Asli” apabila peta digambar langsung dengan tangan, sedangkan “Kopi” merupakan hasil duplikasi dari peta asli.
15. Penerbit : Pihak yang memiliki otoritas untuk menerbitkan peta, dalam hal ini diwakili oleh pejabat yang menandatangani/memberi pengesahan terhadap peta.
16. Skala : Perbandingan antara ukuran jarak pada peta dengan jarak sebenarnya di lapangan, misal skala 1:5.000, 1:10.000, dst
17. Posisi : Letak geografis dan/atau astronomis yang terkandung dalam isi informasi arsip. Dalam hal ini, posisi menunjukkan tempat/lokasi yang terdapat dalam judul gambar
18. Jenis arsip : Jenis arsip merupakan klasifikasi/jenis spesifik dari peta. Dalam hal ini, semua peta merupakan jenis peta wilayah kerja statistik
19. Indeks/Referensi : Merupakan petunjuk mengenai keterkaitan peta dengan arsip tekstualnya. Dalam hal ini, tidak ditemukan keterkaitan antara arsip peta dengan arsip tekstualnya, sehingga kolom “Indeks/Referensi” digunakan untuk mengidentifikasi kondisi fisik tertentu pada peta (misalnya sobek, berjamur, termakan rayap, dst).

Pengaturan unit informasi arsip peta sensus penduduk BPS, dilakukan secara bertingkat berdasarkan analisis dari hirarki struktur pemerintahan yang berlaku, mulai dari tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan dan kelurahan/desa. Hal ini sesuai juga dengan peta indeks kabupaten, kecamatan, dan kelurahan/desa yang dikeluarkan oleh Biro Pusat statistik sebagai dasar pengaturan asli (*original order*) arsip peta sensus penduduk pada saat penciptaan arsip. Adapun skema pengaturan informasi arsip yang digunakan adalah sebagai berikut:

PROVINSI JAMBI (15)

Kab. Kerintji (01)

Gunung Raja (01)
Danau Kerintji (02)
Sungai Penuh (03)
Sitindjau Laut (04)
Air Hangat (05)
Gunung Kerintji (06)

Kab. Batang Hari (02)

-

Kab. Tanjung Djabung (03)

Tungkal Ulu (01)
Tungkal Ilir (02)
Muara Sabak (03)

Kab. Bungo Tebo (04)

Tanah Tumbuh (01)
Rantau Pandan (02)
Muara Bungo (03)
Tebo Ilir (04)
Tebo Tengah (05)
Tebo Ulu (06)

Kab. Merangin (05)

-

Kotamadya Djambi (71)

Telanai Pura (01)
Djambi Selatan (02)
Djambi Timur (03)
Pasar Djambi (04)
Pelajangan (05)
Danau Teluk (06)

D. Petunjuk Akses Arsip

1. Penggunaan Inventaris Arsip Statis

Inventaris Arsip Statis Peta Sensus Penduduk BPS 1970 Provinsi Jambi merupakan salah satu sarana bantu penemuan kembali arsip statis peta sensus penduduk BPS 1970 Provinsi Jambi yang tersimpan di ANRI. Inventaris arsip ini terdiri atas sejarah pencipta arsip, sejarah arsip, uraian deskripsi arsip, dan lampiran yang memuat indeks nama desa dan skema pengaturan informasi arsip. Pengaturan informasi arsip dalam inventaris arsip statis ini disusun berdasarkan urutan desa sesuai dengan peta indeks peta yang dikeluarkan oleh BPS pada saat pelaksanaan sensus. Inventaris arsip ini memuat 74 nomor arsip yang berisi informasi mengenai wilayah desa sensus penduduk 1970 BPS untuk wilayah Provinsi Jambi.

Untuk efektivitas penelusuran dan pencarian arsip yang terdapat dalam Inventaris Arsip Peta Sensus Penduduk BPS 1970 Provinsi Jambi, sebaiknya pengguna (*user*) arsip statis di ANRI perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- a. Membaca bagian pendahuluan, karena di dalamnya terdapat informasi mengenai sejarah pencipta arsip, riwayat arsip, pertanggungjawaban teknis penyusunan inventaris arsip serta cara penggunaan inventaris arsip;
- b. Memperhatikan indeks nama desa yang terdapat di bagian lampiran untuk mencari nama desa yang terdapat dalam khazanah arsip, dimana indeks merujuk pada nomor urut arsip;
- c. Mencatat nomor arsip dari peta yang akan dipinjam. Dalam inventaris arsip statis ini, nomor panggil yang digunakan ialah nomor kode yang tertera pada tabel uraian deskripsi arsip. Untuk langkah pertama, pengguna menentukan terlebih dahulu nama wilayah desa yang akan dicari dengan menggunakan indeks nama yang telah disusun secara alfabetis di bagian lampiran, untuk menemukan nomor urut dari desa tersebut. Setelah menemukan nama desa yang diinginkan, pengguna melihat nomor kode yang tertera pada tabel uraian informasi. Kode inilah yang akan digunakan sebagai nomor panggil dari arsip tersebut.

Contoh:

Pengguna akan mencari wilayah desa Marga Sumay. Langkah pertama, pengguna bisa mencari melalui indeks nama desa Marga Sumay. Dalam indeks, nama desa **Marga Sumay** (Kabupaten Bungo Tebo, Kecamatan Tebo Tengah) terdapat pada kelompok abjad M dengan nomor urut 48. Dalam tabel uraian deskripsi arsip, desa **Marga Sumay** (Kabupaten Bungo Tebo, Kecamatan Tebo Tengah) memiliki kode “48/15/04/05/2”. Kode ini digunakan sebagai kode panggil untuk arsip tersebut, sehingga pengguna cukup menuliskan di form peminjaman arsip kode “48/15/04/05/2” dengan judul peta “**Marga Sumay**” untuk dapat meminjam arsip.

INVENTARIS ARSIP PETA SENSUS PENDUDUK 1970 BIRO PUSAT STATISTIK																			
PROVINSI JAMBI																			
NO URUT	FON DS	SERIES	SUB SERIES	FILE	FOLDER/ITEM		ISI INFORMASI	KURUN WAKTU	VOL/ MED	UKURAN	WARNA	FORMAT			PENERBIT	SKALA	POSISI	JENIS PETA	INDEKS
					KODE	JUDUL						C/T	I/P	A/K					
47	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Tebo Tengah (05)	47/15/04/05/1	Marga Petadjin Ulu	Wilayah Desa Marga Petadjin Ulu	1970	1/kertas	70 x 50cm	warna	T	P	A	Kantor Sensus dan Statistik Kabupaten Bungo Tebo	-	Marga Petadjin Ulu	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
48	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Tebo Tengah (05)	48/15/04/05/2	Marga Sumay	Wilayah Desa Marga Sumay	1970	1/kertas	70 x 50cm	warna	T	I,P	A	Kantor Sensus dan Statistik Kabupaten Bungo Tebo	-	Marga Sumay	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
49	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Tebo Ulu (06)	49/15/04/06	Tebo Ulu	Wilayah Kecamatan Tebo Ulu	1970	1/kertas	70 x 50cm	warna	T	I,P	A	Kantor Sensus dan Statistik Kabupaten Bungo Tebo	1 : 125.000	Tebo Ulu	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
50	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Tebo Ulu (06)	50/15/04/06/1	Marga VII Koto	Wilayah Desa Marga VII Koto	1970	1/kertas	70 x 50cm	warna	T	P	A	Kantor Sensus dan Statistik Kabupaten Bungo Tebo	1 : 100.000	Marga VII Koto	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-

2. Penggunaan Arsip sebagai Sumber Data

Arsip sebagai informasi yang terekam merupakan sumber data primer untuk penelitian ilmiah. Penulisan kutipan penggunaan Inventaris Arsip Peta Sensus Penduduk 1970 BPS Provinsi Jambi yang terdapat dalam inventaris ini sebagai sumber data penelitian/penulisan karya ilmiah dilakukan sebagai berikut:

Contoh:

Arsip Nasional Republik Indonesia, Inventaris Arsip Peta Sensus Penduduk 1970 BPS Provinsi Jambi, Jakarta, 2023, nomor inventaris/nomor urut.....

atau

ANRI, Inventaris Arsip Peta Sensus Penduduk 1970 BPS Provinsi Jambi, Jakarta, 2023, nomor inventaris/nomor urut.....

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, 2023. *Sejarah BPS*. <https://ppid.bps.go.id/app/konten/0000/Profil-BPS.html> [diakses 10 November 2023]
- Creutzberg, P. & Laanen, J. v. 1987. *Sejarah Statistik Ekonomi Indonesia*. 1st ed. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Gischa, S., 2020. [www.kompas.com. https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/01/150000069/sejarah-perjalanan-sensus-penduduk-di-indonesia?page=all](https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/01/150000069/sejarah-perjalanan-sensus-penduduk-di-indonesia?page=all) [diakses 2 November 2023]
- Hidayati, I., 2023. *Pemanfaatan Arsip Statis Kependudukan untuk Penelitian*, Jakarta: Tidak dipublikasikan
- Nugraha, H. A., 2023. *DJKN Kemenkeu*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-batam/baca-artikel/16469/26-September-bukan-sekadar-Hari-Statistik-Nasional.html#:~:text=Tahun%201815%2C%20Raffles%20melakukan,yaitu%20sebesar%204.615.270%20jiwa.> [diakses 5 November 2023]
- Tukiran, 2000. Sensus Penduduk di Indonesia. *Jurnal Populasi*, pp. 17-34.
- Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis
- Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Arsip Kartografi dan Kearsitekturan
- Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Standar Deskripsi Arsip Statis
- Standar Operasional Prosedur Aparatur Pemerintah (SOP- AP) No. 20 Tahun 2023 tentang Penyusunan Inventaris Arsip Statis

URAIAN
DESKRIPSI ARSIP

**INVENTARIS ARSIP PETA SENSUS PENDUDUK 1970 BIRO PUSAT STATISTIK
WILAYAH PROVINSI JAMBI**

NO URUT	FON DS	SERIES	SUB SERIES	FILE	FOLDER/ITEM		ISI INFORMASI	KURUN WAKTU	VOL/ MED	UKURAN (cm)	WARNA	FORMAT			PENERBIT	SKALA	POSISI	JENIS PETA	INDEKS
					KODE	JUDUL						C/T	I/P	A/K					
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	-	1/15/01	Kerintji	Wilayah Kabupaten Kerintji	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	-	1 : 250.000	Kerintji	Peta Wilayah Kerja Statistik Kabupaten	-
2	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	Gunung Raja (01)	2/15/01/01	Gunung Raja	Wilayah Kecamatan Gunung Raja	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Karim Jatim (Kepala Camat Kecamatan Gunung Raja)	1 : 100.000	Gunung Raja	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
3	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	Gunung Raja (01)	3/15/01/01/1	Lempur	Wilayah Desa Lempur	6 Agustus 1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Alwi Sabri (Kepala Mendapo Lempur)	-	Lempur	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
4	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	Gunung Raja (01)	4/15/01/01/2	Lolo	Wilayah Desa Lolo	7 Agustus 1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	P	A	Djamal Usman (Kepala Mendapo Lolo)	-	Lolo	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
5	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	Gunung Raja (01)	5/15/01/01/3	III Helai Kain	Wilayah Desa III Helai Kain	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Hadji Rusman (Kepala Mendapo III Helai Kain)	-	III Helai Kain	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
6	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	Danau Kerintji (02)	6/15/01/02	Danau Kerintji	Wilayah Kecamatan Danau Kerintji	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Sjafri S. BA (Kepala Camat Kecamatan Danau Kerintji)	1 : 125.000	Danau Kerintji	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
7	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	Danau Kerintji (02)	7/15/01/02/1	Seleman	Wilayah Desa Seleman	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Burhanuddin (Kepala Mendapo Seleman)	-	Seleman	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
8	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	Danau Kerintji (02)	8/15/01/02/2	Kemendapoan KII Danau	Wilayah Desa Kemendapoan KII Danau	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Abd Kadir (Kepala Mendapoan KII Danau)	1 : 10.000	Kemendapoan KII Danau	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
9	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	Sungai Penuh (03)	9/15/01/03	Sungai Penuh	Wilayah Kecamatan Sungai Penuh	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Hudmi BA. (Kepala Camat Kecamatan Sungai Penuh)	1 : 100.000	Sungai Penuh	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
10	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	Sungai Penuh (03)	10/15/01/03/1	Lima Dusun	Wilayah Desa Lima Dusun	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Sjamsudin (Kepala Mendapo Lima Dusun)	1 : 1.000.000	Lima Dusun	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
11	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	Sungai Penuh (03)	11/15/01/03/2	Rawang	Wilayah Desa Rawang	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I	A	Hudmi BA. (Kepala Camat Kecamatan Sungai Penuh)	-	Rawang	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-

NO URUT	FON DS	SERIES	SUB SERIES	FILE	FOLDER/ITEM		ISI INFORMASI	KURUN WAKTU	VOL/ MED	UKURAN (cm)	WARNA	FORMAT			PENERBIT	SKALA	POSISI	JENIS PETA	INDEKS
					KODE	JUDUL						C/T	I/P	A/K					
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
12	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	Sitindjau Laut (04)	12/15/01/04	Sitindjau Laut	Wilayah Kecamatan Sirtindjau Laut	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Nurdin B. (Kepala Camat Kecamatan Sirtindjau Laut)	1 : 1.000.000	Sitindjau Laut	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
13	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	Sitindjau Laut (04)	13/15/01/04/1	Hiang	Wilayah Desa Hiang	2 Agustus 1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	P	A	H Muchtar Rio Pati J (Kepala Mendapo Hiang)	-	Hiang	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
14	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	Sitindjau Laut (04)	14/15/01/04/2	Penawar	Wilayah Desa Penawar	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	P	A	Abd Kadir (Kepala Mendapo Penawar)	-	Penawar	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
15	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	Sitindjau Laut (04)	15/15/01/04/3	Tanah Kampung	Wilayah Desa Tanah Kampung	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	P	A	Djhaimi M. (Kepala Mendapo Tanah Kampung)	-	Tanah Kampung	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
16	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	Air Hangat (05)	16/15/01/05	Air Hangat	Wilayah Kecamatan Air Hangat	5 Juli 1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Sjahrudin Hs. B.A (Kepala Camat Kecamatan Air Hangat)	1 : 100.000	Air Hangat	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
17	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	Air Hangat (05)	17/15/01/05/1	Kemantan	Wilayah Desa Kemantan	10 Agustus 1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Alif Sabil (Kepala Mendapo Kemantan)	-	Kemantan	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
18	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	Air Hangat (05)	18/15/01/05/2	Semurup	Wilayah Desa Semurup	5 Juli 1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	H. Darussamin (Kepala Mendapo Semurup)	-	Semurup	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
19	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	Air Hangat (05)	19/15/01/05/3	Kem Depati VII	Wilayah Desa Kem Depati VII	5 Juli 1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Ali Taun (Kepala Mendapo Depati VII)	-	Kem Depati VII	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
20	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	Gunung Kerintji (06)	20/15/01/06	Gunung Kerintji	Wilayah Kecamatan Gunung Kerintji	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Damrat Jusuf BA. (Kepala Camat Kecamatan Gunung Kerintji)	1 : 1.000.000	Gunung Kerintji	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
21	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	Gunung Kerintji (06)	21/15/01/06/1	Siulak	Wilayah Desa Siulak	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Mohd. Rasjid (Kepala Mendapo Siulak)	1 : 100.000	Siulak	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
22	BPS	Jambi (15)	Kerintji (01)	Gunung Kerintji (06)	22/15/01/06/2	Natasari	Wilayah Desa Natasari	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	A.Manaf (Kepala Mendapo Natasari)	-	Natasari	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
23	BPS	Jambi (15)	Batang Hari (02)	-	23/15/02	Batang Hari	Wilayah Kabupaten Batang Hari	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I	A	Drs. Moh. Amin (Bupati Kepala Daerah TK II Batang Hari)	1 : 500.000	Batang Hari	Peta Wilayah Kerja Statistik Kabupaten	-

NO URUT	FON DS	SERIES	SUB SERIES	FILE	FOLDER/ITEM		ISI INFORMASI	KURUN WAKTU	VOL/ MED	UKURAN (cm)	WARNA	FORMAT			PENERBIT	SKALA	POSISI	JENIS PETA	INDEKS
					KODE	JUDUL						C/T	I/P	A/K					
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
24	BPS	Jambi (15)	Tandjung Djabung (03)	Tungkal Ulu (01)	24/15/03/01	Tungkal Ulu	Wilayah Kecamatan Tungkal Ulu	10 Agustus 1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Anang Basrie Hs. (Kepala Camat Kecamatan Tungkal Ulu)	1 : 250.000	Tungkal Ulu	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
25	BPS	Jambi (15)	Tandjung Djabung (03)	Tungkal Ulu (01)	25/15/03/01/1	Marga Tungkal Ulu	Wilayah Desa Marga Tungkal Ulu	2 September 1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Moh Sjafrli M. (Pasirah Kepala Marga Tungkal Ulu)	1 : 250.000	Marga Tungkal Ulu	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
26	BPS	Jambi (15)	Tandjung Djabung (03)	Tungkal Ilir (02)	26/15/03/02	Tungkal Ilir	Wilayah Kecamatan Tungkal Ilir	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Sjur usman (Kepala Camat Kecamatan Tungkal Ilir)	1 : 187.500	Tungkal Ilir	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
27	BPS	Jambi (15)	Tandjung Djabung (03)	Tungkal Ilir (02)	27/15/03/02/1	Marga Tungkal Ilir	Wilayah Desa Marga Tungkal Ilir	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Aripin Zen (Pasirah Kepala Marga Tungkal Ilir)	1 : 187.500	Marga Tungkal Ilir	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
28	BPS	Jambi (15)	Tandjung Djabung (03)	Muara Sabak (03)	28/15/03/03	Muara Sabak	Wilayah Kecamatan Muara Sabak	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	A.Moear JSK (Kepala Camat Kecamatan Muara Sabak)	1 : 400.000	Muara Sabak	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
29	BPS	Jambi (15)	Tandjung Djabung (03)	Muara Sabak (03)	29/15/03/03/1	Dendang	Wilayah Desa Dendang	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	H. Idris (Pasirah Kepala Marga Dendang)	1 : 100.000	Dendang	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
30	BPS	Jambi (15)	Tandjung Djabung (03)	Muara Sabak (03)	30/15/03/03/2	Sabak	Wilayah Desa Sabak	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	A Moeis Rahman (Pasirah Kepala Marga Sabak)	1 : 400.000	Sabak	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
31	BPS	Jambi (15)	Tandjung Djabung (03)	Muara Sabak (03)	31/15/03/03/3	Marga Berbak	Wilayah Desa Marga Berbak	9 Oktober 1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Achmad (Pasirah Kepala Marga Berbak)	1 : 250.000	Marga Berbak	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
32	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Tanah Tumbuh (01)	32/15/04/01	Tanah Tumbuh	Wilayah Kecamatan Tanah Tumbuh	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Mhd. Ali Jacub (Kepala Camat Tanah Tumbuh)	1 : 450.000	Tanah Tumbuh	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
33	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Tanah Tumbuh (01)	33/15/04/01/1	Tanah Sepenggal	Wilayah Desa Tanah Sepenggal	24 Agustus 1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Oemar A. S (Pasirah Kepala Marga Tanah Sepenggal)	-	Tanah Sepenggal	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
34	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Tanah Tumbuh (01)	34/15/04/01/2	Marga Djudjuhan	Wilayah Desa Marga Djudjuhan	1970	1/kertas	70 x 50	hitam/putih	T	P	A	Ismail (Pasirah Kepala Marga Djudjuhan)	-	Marga Djudjuhan	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
35	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Tanah Tumbuh (01)	35/15/04/01/3	Bilangan V/VII	Wilayah Desa Bilangan V/VII	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I	A	Usma GR (Pasirah Kepala Marga Bilangan V/VII)	-	Bilangan V/VII	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
36	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Rantau Pandan (02)	36/15/04/02/1	Marga Batin VII dan III UW	Wilayah Desa Marga Batin VII dan III UW	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	P	A	Kantor Sensus dan Statistik Kabupaten Bungo Tebo	-	Marga Batin VII dan III UW	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-

NO URUT	FON DS	SERIES	SUB SERIES	FILE	FOLDER/ITEM		ISI INFORMASI	KURUN WAKTU	VOL/ MED	UKURAN (cm)	WARNA	FORMAT			PENERBIT	SKALA	POSISI	JENIS PETA	INDEKS
					KODE	JUDUL						C/T	I/P	A/K					
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
37	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Rantau Pandan (02)	37/15/04/02/2	Batin III	Wilayah Desa Batin III	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Kantor Sensus dan Statistik Kabupaten Bungo Tebo	1 : 26.700	Batin III	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
38	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Rantau Pandan (02)	38/15/04/02/3	Batin VII	Wilayah Desa Batin VII	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I	A	Kantor Sensus dan Statistik Kabupaten Bungo Tebo	-	Batin VII	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
39	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Muara Bungo (03)	39/15/04/03	Muara Bungo	Wilayah Kecamatan Muara Bungo	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	M. Saleh Z (Kepala Camat Kecamatan Muara Bungo)	1 : 200.000	Muara Bungo	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
40	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Muara Bungo (03)	40/15/04/03/1	Marga Pelepat	Wilayah Desa Marga Pelepat	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	H. Maht. Shahib (Pasirah Kepala Marga Pelepat)	1 : 20.000	Marga Pelepat	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
41	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Muara Bungo (03)	41/15/04/03/2 A 41/15/04/03/2 B	Batin III Ilir	Wilayah Desa Batin III Ilir	1970	2/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	M. Dahlan S (Pasirah Kepala Marga Batin III Ilir)	1 : 30.000	Batin III Ilir	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
42	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Muara Bungo (03)	42/15/04/03/3	Batin II	Wilayah Desa Batin II	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	M. Nadjamoeddin (Pasirah Kepala Marga Batin II)	1 : 50.000	Batin II	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
43	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Tebo Ilir (04)	43/15/04/04	Tebo Ilir	Wilayah Kecamatan Tebo Ilir	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Kepala Camat Kecamatan Tebo Ilir	-	Tebo Ilir	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
44	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Tebo Ilir (04)	44/15/04/04/1	Marga Petadjin Ilir	Wilayah Desa Marga Petadjin Ilir	1 Agustus 1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Ahjat Sjam (Pasirah Kepala Marga Petadjin Ilir)	-	Marga Petadjin Ilir	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
45	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Tebo Ilir (04)	45/15/04/04/2	Tabir Ilir	Wilayah Desa Tabir Ilir	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Kantor Sensus dan Statistik Kabupaten Bungo Tebo	-	Tabir Ilir	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
46	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Tebo Tengah (05)	46/15/04/05	Tebo Tengah	Wilayah Kecamatan Tebo Tengah	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	P	A	Kantor Sensus dan Statistik Kabupaten Bungo Tebo	1 : 250.000	Tebo Tengah	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
47	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Tebo Tengah (05)	47/15/04/05/1	Marga Petadjin Ulu	Wilayah Desa Marga Petadjin Ulu	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	P	A	Kantor Sensus dan Statistik Kabupaten Bungo Tebo	-	Marga Petadjin Ulu	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
48	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Tebo Tengah (05)	48/15/04/05/2	Marga Sumay	Wilayah Desa Marga Sumay	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Kantor Sensus dan Statistik Kabupaten Bungo Tebo	-	Marga Sumay	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-

NO URUT	FON DS	SERIES	SUB SERIES	FILE	FOLDER/ITEM		ISI INFORMASI	KURUN WAKTU	VOL/ MED	UKURAN (cm)	WARNA	FORMAT			PENERBIT	SKALA	POSISI	JENIS PETA	INDEKS
					KODE	JUDUL						C/T	I/P	A/K					
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
49	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Tebo Ulu (06)	49/15/04/06	Tebo Ulu	Wilayah Kecamatan Tebo Ulu	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Kantor Sensus dan Statistik Kabupaten Bungo Tebo	1 : 125.000	Tebo Ulu	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
50	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Tebo Ulu (06)	50/15/04/06/1	Marga VII Koto	Wilayah Desa Marga VII Koto	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	P	A	Kantor Sensus dan Statistik Kabupaten Bungo Tebo	1 : 100.000	Marga VII Koto	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
51	BPS	Jambi (15)	Bungo Tebo (04)	Tebo Ulu (06)	51/15/04/06/2	Marga IX Koto	Wilayah Desa Marga IX Koto	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Kantor Sensus dan Statistik Kabupaten Bungo Tebo	1 : 10.000	Marga IX Koto	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
52	BPS	Jambi (15)	Merangin (05)	-	52/15/05	Merangin	Wilayah Kabupaten Merangin	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Bupati Kepala Daerah Merangin	1 : 500.000	Merangin	Peta Wilayah Kerja Statistik Kabupaten	-
53	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	-	53/15/71	Kotapradja Djambi	Wilayah Kotapradja Djambi	1970	1/kertas	70 x 64	warna	T	I,P	A	Drs. Z. Muhtaz Dg. Magguma (Kepala Kantor Sensus TK II Kotapradja Djambi)	1 : 20.000	Kotapradja Djambi	Peta Wilayah Kerja Statistik Kotapradja	-
54	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	Telanai Pura (01)	54/15/71/01/1	Buluran Kenali	Wilayah Desa Buluran Kenali	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	RD. Ibrahim (Kepala Kampung Buluran Kenali)	-	Buluran Kenali	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
55	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	Telanai Pura (01)	55/15/71/01/2	Simpang IV Sipin	Wilayah Desa Simpang IV Sipin	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Abbas (Kepala Kampung Simpang IV Sipin)	1 : 100.000	Simpang IV Sipin	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
56	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	Telanai Pura (01)	56/15/71/01/3	Solok Sipin	Wilayah Desa Solok Sipin	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	Ishak AR (Kepala Kampung Solok Sipin)	-	Solok Sipin	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
57	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	Telanai Pura (01)	57/15/71/01/4	Simpang III Sipin	Wilayah Desa Simpang III Sipin	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I	A	Karso Sabar (Kepala Kampung Simpang III Sipin)	-	Simpang III Sipin	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
58	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	Telanai Pura (01)	58/15/71/01/5	Paal Lima	Wilayah Desa Paal Lima	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	A. Rozali (Kepala Kampung Paal Lima)	-	Paal Lima	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
59	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	Djambi Selatan (02)	59/15/71/02/1	Pasir Putih	Wilayah Desa Pasir Putih	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	O. M. Simangungsong (Kepala Kantor Sensus dan Statistik Kotamadya Djambi)	1 : 3.000	Pasir Putih	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-

NO URUT	FON DS	SERIES	SUB SERIES	FILE	FOLDER/ITEM		ISI INFORMASI	KURUN WAKTU	VOL/ MED	UKURAN (cm)	WARNA	FORMAT			PENERBIT	SKALA	POSISI	JENIS PETA	INDEKS
					KODE	JUDUL						C/T	I/P	A/K					
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
60	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	Djambi Selatan (02)	60/15/71/02/2	Purnawaran	Wilayah Desa Purnawaran	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	O. M. Simangunsong (Kepala Kantor Sensus dan Statistik Kotamadya Djambi)	1 : 7.500	Purnawaran	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
61	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	Djambi Selatan (02)	61/15/71/02/3	Sungai Asam	Wilayah Desa Sungai Asam	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	O. M. Simangunsong (Kepala Kantor Sensus dan Statistik Kotamadya Djambi)	1 : 13.000	Sungai Asam	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
62	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	Djambi Timur (03)	62/15/71/03/1	Kasang	Wilayah Desa Kasang	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	O. M. Simangunsong (Kepala Kantor Sensus dan Statistik Kotamadya Djambi)	1 : 6.500	Kasang	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
63	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	Djambi Timur (03)	63/15/71/03/2	Sedjendjang	Wilayah Desa Sedjendjang	1970	2/kertas	70 x 50 43 x 33	warna	T	I,P	A	O. M. Simangunsong (Kepala Kantor Sensus dan Statistik Kotamadya Djambi)	1 : 20.000	Sedjendjang	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
64	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	Pasar Djambi (04)	64/15/71/04/1	Pasar Djambi	Wilayah Desa Pasar Djambi	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	A. Djalil (Kantor Sensus dan Statistik Kotamadya Djambi)	1 : 4.000	Pasar Djambi	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
65	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	Pelajangan (05)	65/15/71/05/1	Kmp.Tengah	Wilayah Desa Kmp. Tengah	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	O. M. Simangunsong (Kepala Kantor Sensus dan Statistik Kotamadya Djambi)	1 : 10.000	Kmp.Tengah	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
66	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	Pelajangan (05)	66/15/71/05/2	Arab Melaju	Wilayah Desa Arab Melaju	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	P	A	O. M. Simangunsong (Kepala Kantor Sensus dan Statistik Kotamadya Djambi)	-	Arab Melaju	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-

NO URUT	FON DS	SERIES	SUB SERIES	FILE	FOLDER/ITEM		ISI INFORMASI	KURUN WAKTU	VOL/ MED	UKURAN (cm)	WARNA	FORMAT			PENERBIT	SKALA	POSISI	JENIS PETA	INDEKS
					KODE	JUDUL						C/T	I/P	A/K					
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
67	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	Pelajangan (05)	67/15/71/05/3	Mudunglaut	Wilayah Desa Mudunglaut	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	P	A	O. M. Simangunsong (Kepala Kantor Sensus dan Statistik Kotamadya Djambi)	-	Mudunglaut	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
68	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	Pelajangan (05)	68/15/71/05/4	Kp. Djelmu	Wilayah Desa Kp. Djelmu	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	P	A	O. M. Simangunsong (Kepala Kantor Sensus dan Statistik Kotamadya Djambi)	1 : 24.000	Kp. Djelmu	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
69	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	Pelajangan (05)	69/15/71/05/5	Tahtuljaman	Wilayah Desa Tahtuljaman	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	O. M. Simangunsong (Kepala Kantor Sensus dan Statistik Kotamadya Djambi)	1 : 10.000	Tahtuljaman	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
70	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	Pelajangan (05)	70/15/71/05/6	TG. Djohor	Wilayah Desa TG. Djohor	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	O. M. Simangunsong (Kepala Kantor Sensus dan Statistik Kotamadya Djambi)	1 : 10.000	TG. Djohor	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
71	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	Danau Teluk (06)	71/15/71/06/1	Pasir Pandjang	Wilayah Desa Pasir Pandjang	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	P	A	O. M. Simangunsong (Kepala Kantor Sensus dan Statistik Kotamadya Djambi)	1 : 5.000	Pasir Pandjang	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
72	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	Danau Teluk (06)	72/15/71/06/2	Tg. Pasir	Wilayah Desa Tg. Pasir	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	I,P	A	O. M. Simangunsong (Kepala Kantor Sensus dan Statistik Kotamadya Djambi)	1 : 4.000	Tg. Pasir	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-

NO URUT	FON DS	SERIES	SUB SERIES	FILE	FOLDER/ITEM		ISI INFORMASI	KURUN WAKTU	VOL/ MED	UKURAN (cm)	WARNA	FORMAT			PENERBIT	SKALA	POSISI	JENIS PETA	INDEKS
					KODE	JUDUL						C/T	I/P	A/K					
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
73	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	Danau Teluk (06)	73/15/71/06/3	Kmp. Olok Kemang	Wilayah Desa Kmp. Olok Kemung	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	P	A	O. M. Simangunsong (Kepala Kantor Sensus dan Statistik Kotamadya Djambi)	1 : 5.000	Kmp. Olok Kemung	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
74	BPS	Jambi (15)	Kotamadya Djambi (71)	Danau Teluk (06)	74/15/71/06/4	Kmp. Ulu Gedong	Wilayah Desa Kmp. Ulu Gedong	1970	1/kertas	70 x 50	warna	T	P	A	O. M. Simangunsong (Kepala Kantor Sensus dan Statistik Kotamadya Djambi)	1 : 4.500	Kmp. Ulu Gedong	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-

III. PENUTUP

Inventaris Arsip Peta Sensus Penduduk 1970 Biro Pusat Statistik sebagai sarana bantu penemuan kembali arsip peta Sensus Penduduk 1970 BPS yang tersimpan di ANRI disusun secara sistematis, sehingga informasi arsip statis dalam inventaris ini dapat diakses dan dimanfaatkan untuk kepentingan publik secara cepat, tepat dan akurat. Sebagai sarana bantu penemuan kembali arsip statis di ANRI, inventaris ini disusun melalui proses kerja pengolahan arsip statis yang memegang teguh prinsip pengolahan arsip statis dan tahapan kerja yang tepat, sehingga benar-benar memuat arsip statis sebagai bukti pelaksanaan tugas fungsi Biro Pusat Statistik dalam penyelenggaraan sensus penduduk tahun 1970.

Harapan kami, semoga inventaris ini dapat membantu pengguna arsip dalam menemukan arsip statis peta sensus penduduk yang dicari. Karena itu, segala kritik, saran dan masukan yang berkaitan dengan kekurangan yang terdapat dalam inventaris arsip statis ini senantiasa kami terima, demi penyempurnaan penyusunan inventaris arsip peta sensus penduduk selanjutnya.

Tim penyusun Inventaris Arsip Peta Sensus Penduduk 1970 BPS

INDEKS NAMA DESA

	No. Urut		No. Urut		No. Urut
A		M		T	
Air Hangat	16	Marga Batin VII dan III UW	36	Tabir Ilir	45
Arab Melaju	66	Marga Berbak	31	Tahtuljaman	69
B		Marga Djudjuhan	34	Tanah Kampung	15
Batang Hari	23	Marga IX Koto	51	Tanah Sepenggal	33
Batin II	42	Marga Pelepat	40	Tanah Tumbuh	32
Batin III	37	Marga Petadjin Ilir	44	Tebo Ilir	43
Batin III Ilir	41	Marga Petadjin Ulu	47	Tebo Tengah	46
Batin VII	38	Marga Sumay	48	Tebo Ulu	49
Bilangan V/VII	35	Marga Tungkal Ilir	27	TG. Djohor	70
Buluran Kenali	54	Marga Tungkal Ulu	25	Tg. Pasir	72
D		Marga VII Koto	50	Tungkal Ilir	26
Danau Kerintji	6	Merangin	52	Tungkal Ulu	24
Dendang	29	Muara Bungo	39		
G		Muara Sabak	28		
Gunung Kerintji	20	Mudunglaut	67		
Gunung Raja	2	N			
H		Natasari	22		
Hiang	13	P			
III Helai Kain	5	Paal Lima	58		
K		Pasar Djambi	64		
Kasang	62	Pasir Pandjang	71		
Kem. Depati VII	19	Pasir Putih	59		
Kemantan	17	Penawar	14		
Kemendapoan KII Danau	8	Purnawaran	60		
Kerintji	1	R			
Kmp. Olok Kemang	73	Rawang	11		
Kmp. Ulu Gedong	74	S			
Kmp. Tengah	65	Sabak	30		
Kotapradja Djambi	53	Sedjendjang	63		
Kp. Djelmu	68	Seleman	7		
L		Semurup	18		
Lempur	3	Simpang III Sipin	57		
Lima Dusun	10	Simpang IV Sipin	55		
Lolo	4	Sitindjau Laut	12		
		Siulak	21		
		Solok Sipin	56		
		Sungai Asam	61		
		Sungai Penuh	9		



Arsip Nasional Republik Indonesia
Jl. Ampera Raya No. 7 Jakarta 12560
phone : +62 21 7805851
fax : +62 21 7810280/7805812
mail : info@anri.go.id